

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. *Traditional costing* yang digunakan Fa.Sartimboel dalam menghitung *unit product cost* menghasilkan *unit product cost* untuk ransel jinjing sebesar Rp.6.974,85 / unit produk.pada tahun 2003,Rp.7.253,18 /unit produk pada tahun 2004,Rp.10.136,59/unit produk pada tahun 2005 Adapun *unit product cost* untuk ransel punggung sebesar Rp.10.136,59 / unit produk. pada tahun 2003,Rp.9.651,17/unit produk pada tahun 2004,Rp.10.377,84/unit produk pada tahun 2005.
2. Perhitungan *unit product cost* secara ABC menghasilkan *unit product cost* untuk ransel jinjing sebesar Rp.5.405,46 / unit produk pada tahun 2003,Rp5.825,22/unit produk pada tahun2004,Rp.5.492,52/unit produk pada tahun 2005. Adapun *unit product costs* untuk ransel punggung sebesar Rp.13.538,48 /unit produk pada tahun 2003,Rp.13.186,69/unit produk pada tahun2004,Rp.14.012,91/unit produk pada tahun 2005.
3. Berdasarkan hasil perhitungan ABC, maka perhitungan *unit product cost* secara *traditional costing* oleh Fa.Sarimboel menyebabkan terjadinya *overcosted* untuk ransel jinjing sebesar Rp.1.569,4 / unit produk pada tahun 2003,Rp1.391,95/unit produk pada tahun2004,Rp.1.739,09/unit produk pada tahun 2005 dan *undercosted* untuk ransel punggung sebesar

Rp. 3.401,9/ unit produk pada tahun 2003,Rp.3.613,4/unit produk pada tahun 2004,Rp.3.640,08/unit produk pada tahun2005.

4. Perhitungan yang *overcosted* maupun *undercosted* ini menunjukkan bahwa Fa.Sartimboel terjadi *product-cost cross-subsidization*.
5. Perbedaan perhitungan *unit product cost* antara *traditional costing* dan ABC disebabkan adanya faktor :
 - a. Biaya overhead yang tidak berkaitan dengan unit yang cukup signifikan
 - b. Keragaman produk
6. Hasil perhitungan ABC dianggap lebih akurat karena pembebanan biaya *overhead* dilakukan berdasarkan alasan tidak dilakukan secara arbiter seperti pada *traditional costing*.
7. Hasil perhitungan *unit product cost* yang *undercosted* maupun *overcosted* dilakukan mempengaruhi Fa.Sartimboel dalam mengambil keputusan seperti harga jual. Hal ini dapat berdampak pada kemampuan bersaing.
8. Perhitungan yang tidak akurat juga dapat menyebabkan Fa.Sartimboel kehilangan kesempatan untuk memperoleh keuntungan yang lebih besar serta dapat mempengaruhi produktivitas dan pengembangan produk.

B. Saran

Fa.Sartimboel hendaknya menggunakan perhitungan ABC dalam menghitung *unit product cost* supaya tidak terjadi *product-cost cross-subsidization* pada *unit product cost* seperti yang terjadi pada ransel jinjing

maupun ransel punggung. Hal ini penting dilakukan mengingat adanya biaya *overhead* yang tidak berkaitan dengan unit yang cukup signifikan dan keragaman produk .

Berdasarkan perhitungan *unit product cost* yang lebih tepat, maka diharapkan dapat membantu dalam pengambilan keputusan seperti harga jual produk. Selain itu, melalui harga jual yang tepat maka diharapkan perusahaan dapat meningkatkan kemampuan bersaingnya. Perusahaan juga dimungkinkan untuk memperoleh keuntungan yang lebih baik. Hal lain yang juga berpengaruh adalah produktivitas dan pengembangan produk.